

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Keperawatan
Skripsi, Januari 2022
Erika Widiastuti
010118A050

Hubungan Praktik *Vulva Hygiene* dengan Kejadian Keputihan pada Remaja Putri Kelas XI dan XII di SMA Negeri 1 Bergas

ABSTRAK

Latar Belakang: praktik *vulva hygiene* merupakan salah satu cara menjaga kesehatan reproduksi bagi wanita. Keputihan merupakan cairan yang keluar dari vagina namun tidak berupa darah. Praktik *vulva hygiene* yang baik dan benar akan mengurangi resiko kejadian keputihan pada wanita

Tujuan: menganalisa ada atau tidaknya hubungan antara praktik vulva hygiene dan kejadian keputihan pada remaja

Metode: penelitian ini menggunakan design penelitian deskripsi korelasi dengan pendekatan cross sectional. Populasi seluruh siswi putri di SMA Negeri 1 Bergas sebanyak 348 siswi dan sampel yang digunakan sebanyak 98 responden dengan teknik purposive sampling dan menggunakan uji kendall tau-c

Hasil Penelitian: Nilai p value ($0,001$) $< \alpha$ ($0,05$) artinya terdapat hubungan yang signifikan antara praktik *vulva hygiene* dan kejadian keputihan

Kesimpulan: ada hubungan yang signifikan antara praktik *vulva hygiene* dan kejadian keputihan pada remaja putri di SMA N 1 Bergas

Saran: bagi responden sebagai informasi praktik *vulva hygiene* yang benar untuk mengurangi resiko terjadinya keputihan tidak normal dan sekolah dapat memberikan fasilitas kepada para siswi sebagai upaya untuk menjaga kebersihan reproduksi didalam lingkungan sekolah.

Kata Kunci : Remaja, Kesehatan Alat Reproduksi, Praktik *Vulva Hygiene*, Kejadian Keputihan

Ngudi Waluyo University
Nursing S1 Study Program
Thesis, January 2022
Erika Widiastuti
010118A050

The Relationship *Vulva Hygiene* Practices with the Incidence of Leucorrhoea in Teenage Girls Class XI and XII at SMA Negeri 1 Bergas

ABSTRACT

Background: vulvar hygiene practice is one way to maintain reproductive health for women. Vaginal discharge is fluid that comes out of the vagina but is not blood. Good and correct vulvar hygiene practices will reduce the risk of vaginal discharge in women

Objective: to analyze whether or not there is a relationship between vulvar hygiene practices and the incidence of vaginal discharge in adolescents

Methods: This study uses a descriptive correlation research design with a cross sectional approach. The population of all female students at SMA Negeri 1 Bergas is 348 students and the sample used is 98 respondents with purposive sampling technique and using the Kendall tau-c test.

Results: The p value $(0.001) < (0.05)$ means that there is a significant relationship between vulvar hygiene practices and the incidence of vaginal discharge.

Conclusion: there is a significant relationship between vulvar hygiene practices and the incidence of vaginal discharge in adolescent girls at SMA N 1 Bergas

Suggestion: for respondents as information on correct vulvar hygiene practices to reduce the risk of abnormal vaginal discharge and schools can provide facilities to students as an effort to maintain reproductive hygiene in the school environment.

Keywords : Adolescents, Reproductive Health, Vulvar Hygiene Practices, Vaginal Discharge